

# LEMBARAN DAERAH KOTA JAMBI

NOMOR 07 TAHUN 2009 SERI E NOMOR 03

---

**SALINAN**

## PERATURAN DAERAH KOTA JAMBI

NOMOR 7 TAHUN 2009

TENTANG

PENETAPAN HUTAN KOTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin kelestarian, keserasian dan kesimbangan ekosistem perkotaan perlu menetapkan hutan kota;
- b. bahwa lokasi hutan kota yang terletak di Kelurahan Kenali Asam Bawah yang telah ditetapkan sebagai lokasi hutan kota sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Walikotamadya Jambi Nomor 607 Tahun 1995 tanggal 12 Desember 1995 tentang Penetapan Lokasi Hutan Kotamadya Jambi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Penetapan Hutan Kota.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2013);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
4. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3427);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Convention Framework Convention on Climate Change (Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3557);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);

7. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3888); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Tahun 2004 nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4401);
8. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
9. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
10. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2002 tentang Hutan Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4242);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penetapan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan ;
15. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 05 Tahun 2002 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2002 Nomor 06);
16. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kota Jambi (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2008 Nomor 10).

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA JAMBI**

**dan**

**WALIKOTA JAMBI**

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG PENETAPAN HUTAN KOTA**

## **BAB I**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Jambi.
2. Pemerintah daerah adalah Walikota dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Walikota adalah Walikota Jambi.
4. Hutan Kota adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang.

## **BAB II**

### **PENETAPAN HUTAN KOTA**

#### **Pasal 2**

- (1) Dengan Peraturan Daerah ini ditetapkan hutan kota.
- (2) Hutan Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan nama Taman Hutan Kota Muhammad Sabki.

## **BAB III**

### **LOKASI**

#### **Pasal 3**

Lokasi Hutan Kota sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 2 secara administrasi pemerintahan terletak di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi.

#### **Pasal 4**

- (1) Taman Hutan Kota Muhammad Sabki memiliki luas 11 hektar dengan batas-batas sebagai berikut :
  - a. sebelah Utara berbatasan dengan RT 22 dan RT 32 Kelurahan Mayang Mangurai Kecamatan Kota Baru;
  - b. sebelah Timur berbatasan dengan RT 23 Kelurahan Mayang Mangurai dan RT 09 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru;
  - c. sebelah Selatan berbatasan dengan RT 27 dan RT 24 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru ;
  - d. sebelah Barat berbatasan dengan. RT 24 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru.
- (2) Batas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta lokasi.
- (3) Peta lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

**BAB IV**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 5**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Jambi.

Ditetapkan di Jambi

Pada tanggal, 16 Nopember 2009

**WALIKOTA JAMBI,**

**ttd**

**R. BAMBANG PRIYANTO**

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Jambi

Nomor 07 Tahun 2009

Seri E

Tanggal 16 Nopember 2009

**SEKRETARIS DAERAH KOTA JAMBI**

**ttd**

**KAILANI, SH. M.Hum**

Pembina Utama Madya

NIP. 19601023 198903 1 002

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
Kabag Hukum dan Per-UU  
Setda Kota Jambi

ttd

**AMIRULLAH, SH**

NIP. 430010692